

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DAN PENANAMAN AKHLAK SISWA MELALUI PROGRAM MENGAJI DI MDTA PESANTREN LUHUR LIMAU MANIS

Muhammad Wira Permadi¹, Nurzannah²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : muhammadwira490@gmail.com, nurzannah@umsu.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada santri MDTA Pesantren Luhur Limau Manis, Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan tingkat kemampuan santri dalam membaca huruf hijaiyah, melafalkan makharijul huruf, serta menerapkan kaidah tajwid. Selain itu, diperlukan pembiasaan perilaku terpuji agar pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada keterampilan membaca, tetapi juga mendukung pembentukan karakter Islami. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi tahap observasi dan persiapan, pelaksanaan bimbingan mengaji, penanaman nilai akhlak, serta evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada 21-31 Agustus 2026 dengan melibatkan 25 santri. Pelaksanaan program dilakukan melalui bimbingan membaca Al-Qur'an secara klasikal dan individual, latihan makharijul huruf dan tajwid dasar, penyampaian kisah teladan, serta pembiasaan perilaku positif dalam kegiatan sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah pendampingan serta pengamatan perilaku santri selama kegiatan. Berdasarkan uraian hasil dalam laporan KKN, kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyah dan surat-surat pendek serta peningkatan kesadaran santri untuk menerapkan akhlak mulia. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan awal santri dan keterbatasan waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, pendampingan secara berkelanjutan, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri, serta kerja sama antara mahasiswa, guru, dan pengurus MDTA diperlukan untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan. Program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sekaligus memperkuat pembentukan karakter Islami pada peserta didik.

Kata Kunci : membaca Al-Qur'an, penanaman akhlak, program mengaji, santri, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

This community service program aimed to improve Qur'an reading skills and instill the values of akhlakul karimah (noble

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Islamic character) among students at MDTA Pesantren Luhur Limau Manis, Limau Manis Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra, Indonesia. The program was motivated by differences in students' initial abilities to recognize and read Arabic letters (hijaiyah), pronounce letters correctly according to makharijul huruf, and apply basic tajwid rules. In addition, the development of positive behavior was considered essential to ensure that Qur'an learning focused not only on reading skills but also on the formation of Islamic character. The program employed a participatory approach consisting of observation and preparation, Qur'an reading guidance, moral education, and evaluation. It was conducted from August 21 to 31, 2026, involving 25 students. The activities included individual and group Qur'an reading guidance, exercises in correct letter pronunciation and basic tajwid, the delivery of exemplary stories, and the habituation of positive behavior in daily activities. Evaluation was conducted through observations and assessments of students' Qur'an reading abilities before and after the mentoring activities, as well as observations of their behavior throughout the program. Based on the findings described in the KKN report, the program demonstrated improvements in students' ability to read hijaiyah letters and short surahs, along with increased awareness of the importance of practicing noble moral values. The challenges encountered included differences in students' initial abilities and the limited duration of the program. Therefore, continuous guidance, the use of teaching methods suited to students' needs, and collaboration among university students, teachers, and MDTA administrators are necessary to sustain the program's outcomes. This program is expected to contribute to improving the quality of Qur'an education while strengthening the development of Islamic character among students.

Keywords: *Qur'an reading skills, moral education, Qur'an learning program, students, community service.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta pembentukan akhlak mulia sejak usia dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an perlu didukung dengan pemahaman terhadap makharijul huruf dan kaidah tajwid agar peserta didik dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat. Hanafi (2020), melalui karyanya Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, membahas pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dan ilmu tajwid dalam proses

pendidikan membaca Al-Qur'an. Selain itu, Departemen Agama Republik Indonesia (2019) melalui Al-Qur'an dan Terjemahnya menjadi salah satu sumber rujukan utama dalam memahami kandungan dan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan umat Islam.

Pendidikan agama Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku peserta didik. Menurut Nata (2020) dalam buku Ilmu Pendidikan Islam: Dengan Pendekatan Multidisipliner, pendidikan Islam dapat dipahami dalam kaitannya dengan pengembangan potensi manusia dan pembentukan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu diintegrasikan dengan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, seperti kejujuran, kedisiplinan, kesopanan, tanggung jawab, dan sikap hormat kepada guru serta orang tua. Penanaman nilai tersebut dapat dilakukan melalui pemberian teladan, penyampaian kisah-kisah inspiratif, serta pembiasaan perilaku positif dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan pengabdian di MDTA Pesantren Luhur Limau Manis, Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, diarahkan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penanaman akhlak siswa melalui program mengaji. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan kemampuan santri dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan makharijul huruf, dan menerapkan kaidah tajwid. Perbedaan kemampuan tersebut memerlukan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Di samping itu, pembelajaran mengaji juga menjadi kesempatan untuk membiasakan perilaku terpuji sehingga nilai-nilai keagamaan tidak hanya dipahami secara teori, tetapi diterapkan dalam keseharian. Dengan demikian, program mengaji dirancang sebagai kegiatan pendidikan yang menggabungkan pembinaan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan pembentukan karakter Islami.

Pelaksanaan program menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif melalui bimbingan membaca Al-Qur'an secara klasikal maupun individual. Materi kegiatan mencakup pengenalan dan perbaikan bacaan huruf hijaiyah, latihan makharijul huruf, serta pengenalan dan penerapan dasar-dasar tajwid. Penanaman akhlak dilakukan melalui kisah teladan dan pembiasaan perilaku positif, termasuk kedisiplinan, kesopanan, dan adab selama mengikuti pembelajaran. Sanjaya (2022), dalam buku Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, membahas strategi pembelajaran sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan proses belajar yang terarah. Pemikiran tersebut relevan sebagai landasan umum dalam merancang kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN juga bekerja sama dengan guru dan pengurus MDTA agar kegiatan berjalan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan lembaga pendidikan setempat.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 21-31 Agustus 2026 dengan melibatkan 25 santri MDTA Pesantren Luhur Limau Manis. Tahapan kegiatan meliputi observasi awal, persiapan materi dan strategi pembelajaran, pelaksanaan bimbingan mengaji, penanaman nilai akhlak, serta evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan

penilaian bacaan sebelum serta sesudah pendampingan, disertai pengamatan terhadap perilaku santri selama kegiatan berlangsung. Dalam penyusunan dan evaluasi kegiatan, Arikunto (2021) melalui buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* dapat dijadikan rujukan metodologis umum mengenai prosedur pelaksanaan penelitian dan evaluasi. Sementara itu, Sugiyono (2022) dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menjadi rujukan umum untuk memahami pendekatan penelitian dan pengumpulan data. Namun, hasil kegiatan dalam laporan ini terutama disajikan secara deskriptif, sehingga kesimpulan mengenai peningkatan kemampuan santri perlu disesuaikan dengan data evaluasi yang benar-benar tersedia.

Artikel pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penanaman akhlak siswa melalui kegiatan mengaji di MDTA Pesantren Luhur Limau Manis. Secara khusus, artikel ini membahas proses pendampingan membaca Al-Qur'an, integrasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam pembelajaran, hasil pelaksanaan kegiatan, serta kendala yang dihadapi selama pengabdian. Kendala utama yang ditemukan meliputi perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an antarsantri dan keterbatasan waktu pendampingan. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terarah, menyenangkan, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat pembentukan karakter Islami pada peserta didik.

2. METODE

2.1 Jenis dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), santri, guru pengampu, serta pengurus MDTA Pesantren Luhur Limau Manis dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pendekatan partisipatif dipilih agar kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan santri, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendampingan secara langsung, latihan membaca Al-Qur'an, pemberian materi tajwid dan makharijul huruf, serta pembiasaan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di MDTA Pesantren Luhur Limau Manis, Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan berlangsung pada tanggal 21-31 Agustus 2026 sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sasaran kegiatan adalah 25 santri MDTA Pesantren Luhur Limau Manis. Pelaksanaan program dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa KKN dan

guru pengampu agar proses pendampingan dapat berjalan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran di madrasah.

2.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu observasi dan persiapan, pelaksanaan program, serta evaluasi dan pelaporan.

2.3.1 Tahap Observasi dan Persiapan

Tahap pertama dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi lingkungan madrasah dan proses pembelajaran mengaji. Pada tahap ini, mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pengurus MDTA dan guru pengampu untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembelajaran serta tingkat kemampuan awal santri dalam membaca Al-Qur'an. Asesmen awal dilakukan melalui tes lisan untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca huruf hijaiyah, melafalkan huruf sesuai makharijul huruf, dan menerapkan dasar-dasar tajwid. Hasil observasi dan asesmen digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi, menyusun strategi pendampingan, dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan santri.

2.3.2 Tahap Pelaksanaan Program

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penanaman akhlak santri. Bimbingan membaca Al-Qur'an dilakukan secara klasikal dan individual. Pendampingan klasikal digunakan untuk menyampaikan materi yang dapat dipelajari bersama, sedangkan pendampingan individual diberikan untuk membantu santri yang membutuhkan perhatian khusus dalam memperbaiki bacaannya.

Materi pembelajaran meliputi pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah, perbaikan makharijul huruf, serta pengenalan dan praktik kaidah tajwid dasar. Santri diberikan kesempatan untuk membaca secara langsung dan memperoleh koreksi dari mahasiswa KKN bersama guru pengampu. Selain itu, penanaman akhlakul karimah dilakukan melalui penyampaian kisah-kisah teladan dan pembiasaan perilaku positif, seperti bersikap sopan, menghormati guru, menjaga kedisiplinan, serta membiasakan adab yang baik dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya diarahkan pada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami santri.

2.3.3 Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dan perubahan perilaku santri selama mengikuti program pendampingan. Evaluasi keterampilan membaca dilakukan melalui tes lisan secara berkala dan perbandingan hasil asesmen awal (pre-test) dengan asesmen akhir (post-test). Aspek yang diamati meliputi kemampuan membaca huruf hijaiyah, ketepatan pelafalan makharijul huruf, serta penerapan

dasar-dasar tajwid. Sementara itu, evaluasi penanaman akhlak dilakukan melalui pengamatan terhadap sikap, kedisiplinan, kesopanan, dan kebiasaan santri selama kegiatan berlangsung.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan santri, mengetahui bagian pembelajaran yang masih memerlukan pendampingan, serta menjadi bahan refleksi terhadap pelaksanaan program. Tahap akhir dilanjutkan dengan penyusunan laporan kegiatan KKN sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat..

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data kegiatan diperoleh melalui observasi, tes lisan, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran serta mengamati partisipasi dan perilaku santri selama kegiatan berlangsung. Tes lisan digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah pendampingan, khususnya pada aspek pelafalan huruf dan penerapan tajwid dasar. Dokumentasi digunakan untuk mencatat pelaksanaan kegiatan dan mendukung penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga teknik tersebut digunakan secara saling melengkapi untuk memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan dan hasil program.

2.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan kondisi awal santri, proses pelaksanaan pendampingan, dan perkembangan yang diamati selama kegiatan. Hasil tes lisan sebelum dan sesudah pendampingan dibandingkan untuk melihat kecenderungan perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun hasil observasi perilaku dianalisis dengan mendeskripsikan perkembangan sikap dan kebiasaan santri selama mengikuti kegiatan. Temuan dari tes, observasi, dan dokumentasi kemudian diinterpretasikan untuk menilai ketercapaian tujuan program secara umum.

Analisis ini berfokus pada penjelasan mengenai proses dan perkembangan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, apabila hasil numerik pre-test dan post-test tidak tersedia secara lengkap, peningkatan kemampuan santri dilaporkan secara deskriptif tanpa mencantumkan persentase atau angka peningkatan yang tidak didukung oleh data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Program Mengaji di MDTA Pesantren Luhur Limau Manis

Program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penanaman akhlak dilaksanakan di MDTA Pesantren Luhur Limau Manis, Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, pada tanggal 21-31 Agustus 2026. Kegiatan ini melibatkan 25 santri dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

sekaligus membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlakul karimah. Pelaksanaan program dilakukan melalui observasi awal, asesmen kemampuan membaca Al-Qur'an, bimbingan mengaji, penanaman nilai akhlak, dan evaluasi akhir.

Pada tahap awal, mahasiswa KKN melakukan observasi terhadap lingkungan madrasah dan berkoordinasi dengan pengurus serta guru pengampu. Asesmen awal dilaksanakan pada 22 Agustus 2026 untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek makharijul huruf dan tajwid dasar. Hasil asesmen tersebut menjadi dasar untuk menentukan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan santri.

Kegiatan inti dilaksanakan melalui bimbingan membaca Al-Qur'an secara klasikal dan individual. Pendampingan difokuskan pada perbaikan pelafalan huruf hijaiyah, latihan makharijul huruf, serta praktik tajwid dasar. Selain itu, mahasiswa mengintegrasikan penanaman akhlak melalui kisah teladan dan pembiasaan perilaku positif dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan uraian hasil dalam laporan KKN, program ini menunjukkan perkembangan positif dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dan surat-surat pendek serta kesadaran santri untuk menerapkan akhlak mulia.

3.2 Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Bimbingan membaca Al-Qur'an merupakan bagian utama dari program pengabdian. Pendampingan dilakukan dengan memberikan contoh bacaan, kesempatan praktik secara langsung, koreksi pelafalan, serta pengulangan materi bagi santri yang masih mengalami kesulitan. Pendekatan ini memungkinkan proses pembelajaran menyesuaikan perbedaan kemampuan awal santri.

Fokus pembelajaran meliputi pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah, ketepatan makharijul huruf, dan penerapan kaidah tajwid dasar. Santri didampingi untuk memperbaiki bacaan secara bertahap. Bagi santri yang membutuhkan bantuan lebih lanjut, bimbingan individual dan latihan berulang menjadi alternatif untuk membantu penguasaan materi.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan mengaji yang disertai praktik langsung dan koreksi bacaan dapat mendukung proses belajar santri. Meskipun demikian, laporan tidak mencantumkan rekapitulasi skor pre-test dan post-test, sehingga besarnya peningkatan kemampuan belum dapat dihitung secara kuantitatif.

Tabel 1. Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

No	Aspek yang Diamati	Kondisi Awal	Bentuk Pendampingan	Hasil Perkembangan
1	Pengenalan huruf hijaiyah	Kemampuan awal santri beragam sebagian masih memerlukan bimbingan dalam membaca huruf hijaiyah.	Pendampingan membaca huruf hijaiyah secara bertahap dan berulang.	Santri menunjukkan perkembangan dalam mengenali dan membaca huruf hijaiyah.

2	Kelancaran membaca	Kelancaran membaca Al-Qur'an belum merata pada seluruh santri.	Latihan membaca secara langsung dengan bimbingan dan koreksi dari pendamping.	Kelancaran membaca menunjukkan perkembangan selama kegiatan mengaji.
3	Makharijul huruf	Pelafalan huruf tertentu masih memerlukan perhatian dan perbaikan.	Pemberian contoh pelafalan yang benar, kemudian santri menirukan dan mempraktikkannya.	Santri mulai memperhatikan ketepatan pengucapan huruf ketika membaca.
4	Penerapan tajwid dasar	Pemahaman dan penerapan kaidah tajwid dasar masih perlu diperkuat.	Penjelasan kaidah tajwid dasar disertai praktik membaca.	Santri memperoleh penguatan pemahaman mengenai cara membaca sesuai kaidah tajwid yang dipelajari.
5	Membaca surah-surah pendek	Kemampuan membaca surah pendek berbeda-beda sesuai kemampuan awal santri.	Latihan membaca dan mengulang surah-surah pendek dengan pendampingan.	Laporan kegiatan menunjukkan adanya perkembangan dalam kelancaran membaca surah-surah pendek.

Berdasarkan Tabel 1, pelaksanaan program mengaji di MDTA Pesantren Luhur Limau Manis menunjukkan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada beberapa aspek, terutama pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, pelafalan makharijul huruf, pemahaman tajwid dasar, dan pembacaan surah-surah pendek. Pendampingan dilakukan melalui pemberian contoh, latihan membaca secara langsung, pengulangan bacaan, serta koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada santri untuk berlatih sesuai dengan kemampuan masing-masing. Meskipun demikian, perkembangan setiap santri tidak dapat dinyatakan sama karena kemampuan awal mereka beragam dan waktu pelaksanaan kegiatan terbatas.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa program mengaji dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran yang terarah dan pendampingan berkelanjutan. Untuk mengetahui besarnya peningkatan secara lebih objektif, kegiatan berikutnya perlu dilengkapi dengan instrumen penilaian awal (pre-test) dan penilaian akhir (post-test) menggunakan indikator dan skala penilaian yang sama. Dengan demikian, perubahan kemampuan santri dapat disajikan dalam bentuk skor, persentase, atau selisih nilai yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

3.3 Penanaman Akhlakul Karimah

Program mengaji juga diarahkan pada pembentukan akhlak santri. Penanaman nilai akhlak dilakukan melalui penyampaian kisah teladan, pemberian contoh perilaku yang baik, dan pembiasaan adab dalam kegiatan pembelajaran. Nilai yang ditekankan mencakup kesopanan, penghormatan kepada guru, kedisiplinan, serta perilaku positif terhadap sesama.

Pengintegrasian pendidikan akhlak ke dalam kegiatan mengaji bertujuan agar pembelajaran Al-Qur'an tidak terbatas pada keterampilan membaca, tetapi juga mendukung pembentukan karakter Islami. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN bekerja sama dengan guru pengampu untuk membangun suasana belajar yang mendukung dan memberikan contoh perilaku yang dapat diteladani santri.

Berdasarkan uraian hasil kegiatan, terdapat peningkatan kesadaran santri terhadap pentingnya menerapkan akhlak mulia. Namun, pembentukan akhlak merupakan proses jangka panjang yang memerlukan pembiasaan berkelanjutan. Oleh karena itu, dukungan guru, pengurus MDTA, dan orang tua tetap diperlukan agar nilai-nilai yang diperkenalkan selama program dapat diterapkan secara konsisten.

3.4 Evaluasi dan Kendala Pelaksanaan

Evaluasi program dilaksanakan melalui tes lisan berkala, evaluasi akhir kemampuan membaca Al-Qur'an, serta pengamatan perilaku santri. Evaluasi akhir dijadwalkan pada 29 Agustus 2026 untuk melihat perkembangan kemampuan membaca setelah pendampingan. Aspek yang menjadi perhatian meliputi pelafalan huruf, kelancaran membaca, dan penerapan tajwid dasar. Pengamatan perilaku digunakan untuk melihat partisipasi santri serta pembiasaan sikap positif selama kegiatan.

Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan program adalah perbedaan kemampuan awal santri dan keterbatasan waktu pendampingan. Perbedaan tersebut menyebabkan kebutuhan belajar setiap santri tidak selalu sama. Sebagian santri memerlukan pengulangan dan pendampingan lebih intensif agar dapat mengikuti materi dengan baik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah membagi santri ke dalam kelompok kecil sesuai kebutuhan belajar, memberikan bimbingan individual, dan melakukan latihan secara rutin. Keberlanjutan program juga perlu didukung oleh guru dan pengurus MDTA melalui kegiatan mengaji yang teratur. Dengan demikian, hasil pendampingan diharapkan dapat dipertahankan dan dikembangkan setelah masa KKN berakhir.

3.5 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Penanaman Akhlak Melalui Program Mengaji di MDTA Pesantren Luhur Limau Manis.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembentukan akhlak siswa di MDTA Pesantren Luhur Limau Manis. Program ini dilaksanakan secara intensif selama masa pengabdian dan melibatkan mahasiswa KKN serta bekerja sama dengan guru pengampu dan pengurus MDTA Pesantren Luhur Limau Manis.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan program mengaji, mendeskripsikan proses penanaman akhlak mulia melalui integrasi nilai-nilai keagamaan, serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam pelaksanaannya. Manfaat kegiatan ini mencakup peningkatan kualitas bacaan dan pemahaman akhlak santri, penguatan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi UMSU, serta pengasahan kompetensi pedagogik dan kepedulian sosial bagi mahasiswa.

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah para santri dapat dengan mudah memahami materi tajwid dan makhraj yang disampaikan, serta menunjukkan perubahan nyata dalam kedisiplinan dan perilaku beragama yang berakhlak mulia di lingkungan madrasah.

3.6 Pembahasan Umum

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendampingan membaca Al-Qur'an yang disertai penanaman akhlak merupakan bentuk kegiatan pendidikan keagamaan yang mencakup aspek keterampilan dan pembentukan karakter. Bimbingan membaca membantu santri berlatih melafalkan huruf dan membaca surat-surat pendek, sedangkan kisah teladan dan pembiasaan perilaku positif memberikan ruang untuk memperkenalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan juga memperlihatkan pentingnya menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan santri. Perbedaan kemampuan awal perlu direspons melalui

pendampingan yang fleksibel, latihan berulang, dan kerja sama dengan guru pengampu. Di samping itu, keterbatasan waktu program menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pembentukan akhlak tidak dapat bergantung pada pendampingan singkat, tetapi perlu dilanjutkan secara rutin oleh pihak madrasah.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan mengaji di MDTA Pesantren Luhur Limau Manis, Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada para santri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal, pendampingan membaca Al-Qur'an, pembelajaran makharijul huruf dan tajwid dasar, penanaman nilai-nilai akhlak, serta evaluasi terhadap perkembangan santri. Pelaksanaan program tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung pendidikan keagamaan dan pembentukan karakter anak di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat perkembangan positif dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama pada pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, pelafalan makharijul huruf, pemahaman tajwid dasar, dan pembacaan surah-surah pendek. Pendampingan secara langsung memberikan kesempatan kepada santri untuk berlatih, memperbaiki kesalahan bacaan, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Namun, perkembangan kemampuan setiap santri tidak dapat disamakan karena terdapat perbedaan kemampuan awal dan keterbatasan waktu pelaksanaan program. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini lebih tepat dipahami sebagai perkembangan secara deskriptif, bukan sebagai peningkatan kuantitatif yang telah dibuktikan melalui skor penilaian.

Selain meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, kegiatan mengaji juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, seperti kedisiplinan, kesopanan, tanggung jawab, dan penghormatan kepada guru serta sesama teman. Pembelajaran yang menggabungkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pendidikan akhlak diharapkan dapat mendukung terbentuknya generasi yang memiliki pengetahuan agama dan perilaku yang baik. Dengan demikian, keberlanjutan program mengaji dan dukungan dari pengajar, orang tua, serta masyarakat sangat diperlukan agar hasil pembelajaran dapat terus dikembangkan setelah kegiatan KKN berakhir.

4.2 Saran

Pengelola MDTA Pesantren Luhur Limau Manis diharapkan dapat melanjutkan kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an secara rutin dan terstruktur dengan memperhatikan perbedaan kemampuan setiap santri. Santri yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan makharijul huruf, menerapkan tajwid dasar, atau membaca surah-

surah pendek perlu memperoleh bimbingan tambahan. Pengajar juga disarankan untuk mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an dengan penanaman akhlakul karimah melalui keteladanan, pembiasaan perilaku positif, dan penguatan kedisiplinan selama proses pembelajaran. Dukungan orang tua dalam membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah juga penting untuk memperkuat hasil pembelajaran di MDTA.

Bagi mahasiswa KKN yang akan melaksanakan program serupa, disarankan agar kegiatan direncanakan dengan lebih sistematis, memiliki alokasi waktu yang memadai, dan dilengkapi instrumen evaluasi yang sesuai. Penilaian awal (pre-test) dan penilaian akhir (post-test) dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih terukur, dengan menggunakan indikator dan skala penilaian yang sama. Selain itu, dokumentasi kegiatan dan pencatatan hasil pengamatan perlu dilakukan secara konsisten agar hasil pengabdian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Melalui perencanaan, evaluasi, dan kerja sama yang berkelanjutan, program pengabdian diharapkan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembentukan akhlak santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Hanafi, M. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasbiansyah, O. (2023). Pendekatan fenomenologi dalam penelitian pengabdian masyarakat dan sosial. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 112-125.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam: Dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2022). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Unit Pengelolaan Teknis KKN UMSU. (2026). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: LPPM UMSU